

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu salah satu jenis penelitian kuantitatif yang sangat kuat mengukur hubungan sebab-akibat (Bambang Prasetyo, 2005: 156).

Menurut Gay (dalam Emzir, 2007: 63) penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab-akibat).

B. Variabel dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini khususnya di SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar peneliti menggunakan variabel dan desain penelitian sebagai berikut:

1. Variabel

Kata variabel berasal dari bahasa inggris variable dengan arti ubahan atau tak tetap/gejala yang dapat diubah-ubah (Anas Sudijono, 2011:36). Menurut Suryabrata (2014: 25) variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Hadi (dalam Ernawati, 2012) menyatakan variabel adalah yang menjadi sasaran penyelidikan dan dapat juga disebut gejala. Gejala-gejala yang menunjukkan variasi , baik dalam jenisnya maupun dalam tingkatannya disebut variabel.

Penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X (mempengaruhi) dan dalam penelitian ini adalah penggunaan kemasan makanan ringan dengan metode suku kata, sedangkan

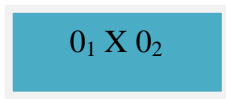
variabel Y (dipengaruhi) adalah peningkatan kemampuan membaca awal murid kelas I dengan penggunaan kemasan makanan ringan dengan metode suku kata.

2. Desain Variabel

Desain atau proposal penelitian merupakan pedoman dan langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya dalam penyusunan rencana penelitian ini tentu peneliti sudah dapat mengantisipasi tentang berbagai sumber yang dapat mendukung dan yang menghambat terlaksananya penelitian, (Sugiyono,2004) (dalam Lijan Poltak Sinambela, 2014:232).

Desain penelitian ini adalah penelitian pre-experimental design jenis one-group pre-test-post-test design. Jenis penelitian eksperimen ini digunakan karena keterbatasan jumlah subjek yang akan diteliti. Jenis one-group pre-test-post-test design yaitu satu kelompok eksperimen diukur variabel dependennya (pre-test), kemudian diberi stimulus, dan diukur, dan diukur kembali dependennya (post-test), tanpa ada kelompok pembanding (Bambang Prasetyo, 2005: 159).

Desain penelitian :



Sumber: Emzir, 2004

keterangan :

O_1 = Tes awal (pretest)

O_2 = Tes akhir (posttest)

X = Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran interaktif.

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

- a. Memberikan pretest untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan diberikan.
- b. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan kemasan makanan ringan dengan metode suku kata.
- c. Memberikan posttest untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

C. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel yang digunakan peneliti adalah:

1. Populasi

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indranata, 2008 : 172). Arti lain populasi seperti yang dikemukakan Hadi yaitu seluruh murid yang dimaksudkan untuk diselidiki yang paling sedikit mempunyai 1 sifat yang sama. Dengan demikian penelitian ini adalah semua murid kelas I.A SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar dengan sistem lot, sebanyak 30 orang yang terdiri dari 7 perempuan dan 13 laki-laki. Seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1.	I	7	13	20
		Jumlah		20

Sumber : Papan kondisi SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar 2017/2018

2. Sampel

Menurut Arikunto (dalam Ernawati,2012) sampel merupakan bagian dari keseluruhan yang menjadi objek sesungguhnya dari suatu penelitian sedangkan metode yang digunakan menyeleksi disebut sampling. Apabila populasi terlalu banyak, jalan yang di tempuh adalah mengambil sampel sebagai wakil dari populasi yang di tetapkan.

Penentuan sampel dalam penelitian digunakan teknik “total sampling” artinya peneliti mengambil seluruh jumlah populasi sebagai anggota sampel. Dengan pertimbangan bahwa jumlah murid hanya 20 orang.

Menurut Arikunto (dalam Saruneng 2010 :26) bahwa

Apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. selanjutnya jika jumlah subjek besar, diambil antara 10%,- 15% atau 20%-25% atau tergantung dari (a) kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga, dan dana (b) luas sempitnya wilayah pengamatan (c) besar kecilnya resiko yang di tanggung oleh peneliti.

D. Defenisi Operasional Variabel

Melalui defenisi operasional variabel, batasan istilah yang sesuai dengan judul penelitian akan dipaparkan guna memperjelas hasil penelitian.

1. Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi murid sekolah dasar kelas awal.
2. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi murid dan dari sisi guru. Dari sisi murid, hasil belajar merupakan

tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar (Dimiyati dan Mudjiono 2013: 250).

Membaca permulaan melalui metode suku kata disajikan dengan kata-kata yang mudah dipisah menjadi suku kata, kemudian suku-suku kata dirangkai menjadi kata, dan selanjutnya kata dirangkai menjadi kalimat (Heriati 2013:32).

E. Prosedur Penelitian

Adapun tahap-tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu perlakuan, pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta pihak sekolah mengenai rencana teknis penelitian.
- b. Menentukan bahan dan media pembelajaran yang digunakan.
- c. Menyusun rambu-rambu instrument data keberhasilan guru maupun instrument data keberhasilan murid berupa format observasi dan tes.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu tahap mengimplementasikan rencana yang telah disusun secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas I. Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Terjung langsung ke lapangan dalam hal ini lokasi penelitian di SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar.
- b. Melakukan observasi kepada setiap murid dan guru.

- c. Mengecek hasil/ nilai mata pelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan membaca permulaan awal melalui metode suku kata.
- d. Menyimpulkan hasil penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan Tes membaca dengan menggunakan kemasan makanan ringan tar. Tes adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Anas Sudijono, 2011:278).

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal yang esensial. Pengumpulan data merupakan pekerjaan penelitian yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian. Hubungan kerja antara peneliti atau kelompok peneliti dengan subjek penelitian hanya berlaku untuk pengumpulan data dengan melalui kegiatan atau teknik pengumpulan data melalui teknik observasi partisipasi, wawancara yang mendalam dengan informan/subjek penelitian, pengumpulan dokumen dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai referensi-referensi yang memang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data tetap merupakan langkah yang strategis, karena tujuan pokok penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai

latar, dalam berbagai sumber, dan dalam berbagai cara (Djunaidi Ghony & Fausan Almanshur, 2016: 163-164).

Teknik pengumpulan data adalah menyangkut cara pengumpulan bahan atau materi untuk memperoleh data-data yang penulis butuhkan. Adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest), adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan digunakan sebagai berikut :

1. Tes awal (pretest). Tes ini dilakukan sebelum treatment, pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca awal yang dimiliki oleh murid sebelum diterapkannya model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*).
2. Treatment (pemberian perlakuan). Dalam hal ini peneliti menerapkan penggunaan kemasan makanan ringan dengan metode suku kata pada pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Tes akhir (posttest). Setelah treatment, tindakan selajutnnya adalah posttest untuk mengetahui pengaruh penggunaan kemasan makanan ringan dengan metode suku kata (Heriati 2013).

H. Teknik Analisis Data

Data mentah yang dikumpulkan oleh para petugas lapangan akan ada gunanya setelah dianalisis. Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data yang akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.

Dalam analisis dipisahkan antara data terkait (relevan) dan data yang kurang terkait atau sama sekali tidak ada kaitannya. Bagi pencari data lapangan sangat ditentukan nilainya setelah masuk dalam kegiatan analisis data. Klasifikasi data sebagai awal mengadakan perubahan dari data mentah menuju pada pemanfaatan data sehingga dapat terlihat kaitan satu dengan yang lainnya, juga tindakan ini sebagai awal penafsiran untuk analisis.

Dalam kegiatan analisis sangat tergantung pada pelaksanaannya:

1. Analisis dapat mendalam dan tajam dalam mengungkapkan dan merumuskan tujuannya, apabila pelaksanaannya selain ditunjang dengan segala persiapan baik dan lengkap, juga sangat ditentukan oleh daya nalar dalam mencerna data serta mempunyai pengetahuan cakrawala yang cukup.
2. Sebaiknya analisis dilakukan dengan hasil yang kurang menguntungkan karena kurang mendalam, dan tujuan dalam merumuskan maupun menafsirkan data kurang ditunjang daya nalar dan pengetahuan yang dimilikinya pun sangat terbatas (Joko Subagyo, 2004:104-105).

Langkah-langkah analisis data penelitian eksperimen, pre-experimental design jenis one-group pre-test-post-test design adalah sebagai berikut:

1. Analisis data statistik deskriptif

Adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau

generalisasi. Stastistik deskriptif akan menyajikan data melalui tabel , grafik yang umumnya menggunakan histogram, kemudian dilanjutkan dengan perhitungan nilai sentral untuk melihat sebaran data dengan menghitung modus, median, mean, perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standart deviasi, perhitungan presentasi (Sugiyono, 2014 dalam Lijan Poltak Sinambela, 2014: 189).

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut :

Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \text{ (Arif Tiro, 2008: 120) dalam (Heriati, 2013: 37).}$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan murid dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud 2003 yaitu :

Tabel 3.2 Tingkat Penguasaan Materi

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0-34	Sangat rendah
35-74	Rendah
75-80	Sedang
81-88	Tinggi
89-100	Sangat tinggi

2. Analisis data statistik inferensial.

Adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random. Statistik ini juga di sebut statistik probabilitas karena kesimpulan diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (Sugiyono,2014) (dalam Lijan Poltak Sinambela, 2014: 189).

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \quad (\text{dalam Heriati, 2013: 38})$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest

X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (posttest)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi